

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mutu pendidikan tinggi di DKI Jakarta merujuk pada standar kualitas dan keunggulan yang diterapkan dalam proses pendidikan di institusi perguruan tinggi. Mutu pendidikan tinggi mencakup beberapa aspek yang menentukan tingkat keberhasilan dan efektivitas suatu lembaga pendidikan. Perubahan dalam aspek mutu pendidikan tinggi dapat bervariasi dari satu institusi ke institusi lainnya, dan dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk kebijakan pendidikan, manajemen institusi, dan dinamika sosial ekonomi (Noviyanto, 2022).

Pendidikan Tinggi merupakan satuan-satuan pendidikan yang menyelenggarakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

Penjaminan Kualitas Pendidikan Tinggi adalah suatu inisiatif sistematis untuk meningkatkan standar kualitas Pendidikan Tinggi secara terencana dan berkelanjutan. Upaya penjaminan kualitas dalam konteks pendidikan tinggi mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan terhadap Standar Pendidikan Tinggi (SPT).

Sistem Penjaminan Kualitas Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) merujuk pada serangkaian elemen dan proses terkait dengan kualitas pendidikan tinggi yang saling terkait dan terstruktur dengan baik, dengan tujuan memastikan dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara terencana dan berkelanjutan.

Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia menjadi landasan hukum untuk pelaksanaan Penjaminan Kualitas Pendidikan Tinggi.

Adanya tindakan yang dibutuhkan untuk menggantikan kerangka regulasi yang ada mengenai penjaminan mutu pendidikan tinggi, seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar

Nasional Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Guru, telah menunjukkan ketidaksesuaian dengan kebutuhan penjaminan mutu pendidikan tinggi. Oleh karena itu, diperlukan revisi atau penggantian terhadap regulasi tersebut (Permendikbudristek, 2023).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, sebagai entitas pemerintah yang mengelola aspek pendidikan di seluruh Indonesia, memiliki tujuan utama untuk menyediakan lingkungan pendidikan yang bermutu guna menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan kompetitif. Hal ini diharapkan dapat dicapai melalui peningkatan kualitas pendidikan tinggi. Berdasarkan data yang tercatat pada tahun 2022, DataIndonesia.id mencatat bahwa jumlah mahasiswa Indonesia mencapai 9,32 juta individu (Rizaty, 2023)..

Jumlah populasi mahasiswa yang mendekati angka sepuluh juta individu mendorong Kementerian Pendidikan untuk merancang berbagai skema kurikulum pendidikan tinggi guna mempersiapkan mahasiswa Indonesia sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan memiliki daya saing yang tinggi. Salah satu inisiatif dalam upaya mencapai tujuan ini adalah implementasi kebijakan Merdeka Belajar. Hingga tahun 2023, Kementerian Pendidikan telah meluncurkan minimal 26 episode dari program Merdeka Belajar, yang membahas berbagai tingkatan pendidikan secara spesifik.

Konsep Kampus Merdeka dirancang khusus untuk membahas permasalahan yang terkait dengan pendidikan tinggi. Dalam penyelenggaraannya, berbagai tujuan utama ditekankan, antara lain memberikan kemudahan kepada perguruan tinggi untuk membuka program studi baru, menyederhanakan proses akreditasi perguruan tinggi, mempermudah transformasi Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), serta memberikan hak kepada mahasiswa untuk belajar selama tiga semester di luar program studi mereka.

Berikut 10 Peringkat Terbaik Universitas di Indonesia yang merupakan tiga kampus dari Jakarta, ini menunjukkan bahwa kualitas Pendidikan di DKI Jakarta sangat berkualitas.

Tabel 1.1 Peringkat Terbaik Perguruan Tinggi Swasta

No	Universitas	Asal Daerah
1.	Telkom University	Bandung
2.	Universitas Bina Nusantara	Jakarta
3.	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Yogyakarta
4.	Universitas Muhammadiyah Malang	Malang
5.	Universitas Mercubuana	Jakarta
6.	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Surakarta
7.	Universitas Ahmad Dahlan	Yogyakarta
8.	Universitas Gunadarma	Jakarta
9.	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya	Surabaya
10.	Universitas Islam Sultan Agung	Semarang

Sumber : Kompas.com

Selain itu, berdasarkan data laporan dari Kinerja LLDikti peningkatan Profesor yang menunjukkan kondisi pendidikan tinggi di DKI Jakarta sangat berkualitas.



Gambar 1.2 Peningkatan Jumlah Guru Besar

Sumber : LAKIN LLDikti 2022

Berdasarkan SK Profesor yang diterima LLDikti Pendidikan Tinggi Wilayah III dari tahun 2018 sampai 2022 kondisinya meningkat dikarenakan adanya aturan akreditasi baik dari BAN-PT dan LAMPT mengenai indikator Jabatan Akademik Dosen minimal Lektor, Lektor Kepala, dan Profesor pada Perguruan Tinggi.

LLDikti merupakan unit kerja di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang melapor kepada Mendikbudistek. Koordinasi administratif dilakukan dengan Sekretaris Jenderal, sementara pengawasan teknis dilakukan oleh Ditjem Diktiriatek dan Dikjen Vokasi. Sebagai bagian dari upaya mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, fungsi kehumasan LLDikti Wilayah mencakup penyebaran informasi terkait program dan kebijakan Kemendikbudristek, seperti Merdeka Belajar Kampus Merdeka, MSIB, IISMA. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk mempercepat peningkatan kinerja Perguruan Tinggi yang memiliki akreditasi unggul serta menghasilkan lulusan berkualitas.

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah III merupakan bagian dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang berlokasi di Provinsi D.K.I Jakarta. Informasi yang dapat ditemukan di situs web resmi LLDikti Wilayah III menyebutkan bahwa lembaga ini memiliki beberapa jabatan atau divisi yang bertanggung jawab untuk menjalankan tugas dan memberikan fasilitasi guna meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayahnya. Sesuai peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 35 Tahun 2021, LLDikti Wilayah III mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi (Noviyanto, 2022).

Lembaga pendidikan adalah lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan atau belajar mengajar yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu menuju ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Lembaga pendidikan merupakan suatu tempat atau wadah dimana proses pendidikan berlangsung yang dilaksanakan dengan sebuah tujuan untuk mengubah tingkah laku seseorang ke arah yang lebih baik melalui sebuah interaksi dengan lingkungan sekitar serta wawasan dan pengetahuan yang didapat (Sazali, 2021).

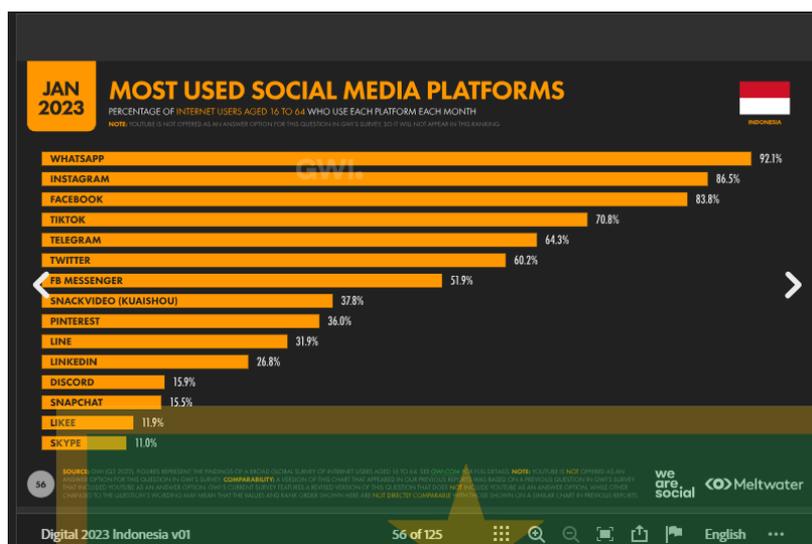
Tujuan utama dari lembaga ini adalah mengubah perilaku peserta didik agar lebih positif melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, keberadaan lembaga ini menjadi sangat penting bagi masyarakat karena dapat meningkatkan kualitas hidup individu.

Pada Malam Anugerah Diktiristek 2023, Ditjen Diktiristek memberikan 500 penghargaan kepada 175 instansi di seluruh Indonesia.

1. Gold Winner: Anugerah Kerja Sama – Fasilitas Kerja Sama Terbaik
2. Gold Winner: Anugerah Humas – Sub Kategori Media Sosial
3. Gold Winner: Anugerah Humas – Sub Kategori Majalah
4. Silver Winner: Anugerah Humas – Sub Kategori Laman
5. Silver Winner: Anugerah Humas – Sub Kategori Insan Humas atas nama Regina Dwi Vania
6. Bronze Winner: Anugerah Humas – Sub Kategori Unit Layanan Terpadu (ULT)
7. Bronze Winner: Anugerah PDDIKTI – Sub Kategori Pelaporan PDDIKTI Terbaik.

Media sosial merupakan media baru yang ditenagai oleh internet. dapat berhubungan dengan pengguna lain dengan cepat dan mudah bahkan ketika jarak antara mereka sangat jauh. Ada banyak jenis media sosial, namun masing-masing. tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. (Hensyah, 2021) Jenis jejaring sosial yang umum digunakan yaitu Facebook, Youtube, Twitter, Tiktok dan Instagram.

Instagram merupakan media sosial dan aplikasi yang dapat berbagi foto dan membagikannya ke banyak layanan lainnya. Namun, menggunakan Instagram membutuhkan penggunaan koneksi internet untuk terhubung dan dapat mengakses aplikasi. Instagram bisa sebagai media hiburan, media, media untuk mencari informasi, dan media pemasaran, serta Instagram bisa digunakan sebagai alat dalam membangun citra diri atau branding image. Dengan adanya macam-macam manfaat dari Instagram. Hal ini menyebabkan instansi atau perusahaan memanfaatkan aplikasi media sosial tersebut sebagai sarana penyebaran informasi atau publikasi yang berkaitan dengan instansi atau perusahaan tersebut (Falyani, 2020).



Gambar 1.3 Data pengguna Media Sosial di Indonesia

Sumber : Indonesia Digital

Dari berbagai media sosial yang dimiliki LLDikti Wilayah III, saya tertarik dengan media sosial Instagram karena platform ini menyediakan pengalaman visual yang menarik dan beragam. Berdasarkan data dari Indonesia Digital 2023, menunjukkan pengguna media sosial Instagram di Indonesia mencapai 86,5% dari data pengguna internet.

Dari segi interaksi sosial, *self expression*, hingga mengikuti kehidupan orang lain, Instagram memenuhi berbagai kebutuhan pengguna. Selain itu, fitur-fitur seperti cerita singkat, IGTV, filter kreatif, dan tren hashtag menambah daya tarik dan membuat pengalaman pengguna semakin dinamis. Baik untuk keperluan pribadi maupun bisnis, Instagram telah menjadi wadah ekspresi dan konektivitas yang signifikan dalam kehidupan online banyak individu.

Hal ini membuat akun Instagram LLDikti Wilayah III harus menyajikan informasi mengenai program-program Pendidikan Tinggi yang diposting oleh humas LLDikti. Oleh karena itu, peran humas dalam mengelola media sosial menjadi sangat penting. Dalam mengelola media sosial, hubungan masyarakat atau *public relations* biasanya memiliki strategi untuk mengatur setiap konten yang dipublikasikan. Strategi hubungan masyarakat merupakan langkah yang umumnya digunakan untuk menghadapi tantangan atau kritikan dalam situasi yang menyerupai pertempuran. Oleh karena itu, instansi atau perusahaan perlu merancang strategi yang efektif untuk

menyampaikan informasi seputar program Pendidikan Tinggi yang diposting melalui akun Instagram @humas.lldikti3, dengan tujuan mencapai citra baik yang akan dilihat oleh masyarakat secara positif.



Gambar 1.4 Akun Instagram LLDikti Wilayah III

saat ini pengikut Instagram @humas.lldikti3 sebanyak 14 ribu, ini menunjukkan bahwa peran humas LLDikti Wilayah III cukup aktif dalam memberikan informasi seputar Pendidikan Tinggi di DKI Jakarta.



Gambar 1.5 Postingan Akun Instagram @humas.lldikti3

Dalam gambar tersebut diambil dari salah satu postingan @humas.lldikti3 yang memberi informasi seputar pendidikan tinggi dimana akun @humas.lldikti3 memberitahukan bahwa program kerjasama serta kolaborasi sangat memberi dampak positif untuk mahasiswa, dan diharapkan mahasiswa dapat bergabung dalam program kolaborasi Pendidikan Tinggi.

Pada permasalahan diatas, maka penelitian tertarik untuk menganalisis bagaimana peran yang dilakukan oleh humas LLDikti Wilayah III dalam memberikan informasi seputar Pendidikan Tinggi di DKI Jakarta melalui Instagram @humas.lldikti3. ketertarikan peneliti pada penelitian ini, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana peran humas LLDikti Wilayah III dalam memberikan informasi seputar Pendidikan Tinggi di DKI Jakarta melalui Instagram @humas.lldikti3. Maka dari itu penelitian mengambil judul penelitian “Pemanfaatan Media Sosial Instagram @humas.lldikti3 Sebagai Informasi Seputar Pendidikan Tinggi di DKI Jakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “bagaimana pemanfaatan media

sosial yang dilakukan oleh Humas LLDikti Wilayah III dalam memberikan Informasi Seputar Pendidikan Tinggi di DKI Jakarta?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui manfaat Humas LLDikti Wilayah III dalam memberikan Informasi Seputar Pendidikan Tinggi di DKI Jakarta melalui Instagram @humas.lldikti3.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui manfaat media sosial @humas.lldikti3 melalui Instagram Seputar Pendidikan Tinggi di DKI Jakarta menambah wawasan yang lebih luas mengenai topik yang dibahas pada penelitian, serta menambah referensi dalam hal manfaat media sosial @humas.lldikti3 memberikan informasi melalui Instagram. Memperkaya tentang teori.

1.4.2 Praktis

Untuk mengetahui sarana atau kanal yang digunakan oleh humas LLDikti Wilayah III dalam menyampaikan informasi, dapat memberikan rincian mengenai informasi seputar Pendidikan Tinggi di DKI Jakarta yang diunggah melalui platform Instagram. Menjelaskan berbagai konten yang diproduksi dan ditampilkan di Instagram dapat memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan atau lembaga tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini akan memaparkan alur pembahasan yang relevan. Dalam penelitian ini, lima bab ditulis. Pendahuluan bab pertama dengan sampul, kata pengantar, daftar isi, dll. akan disebutkan di bawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama penelitian ini berisi pendahuluan penelitian, yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat

penelitian, juga sistematika penulisan yang dijelaskan oleh penulis secara detail.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, landasan teori dan konsep penelitian, serta kerangka berpikir. Penulis menjelaskan tentang konsep dan teori komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan analisis dan menemukan jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah yang diteliti penulis. Teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori New Media oleh Piere Leavy dan konsep pengembangan media baru dalam menyampaikan informasi seputar Pendidikan Tinggi di DKI Jakarta.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan terkait metode serta komponen penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Komponen-komponen dalam penelitian ini mencakup pengumpulan data lewat wawancara pada narasumber penelitian yaitu Staf Humas LLDikti Wilayah III dan dokumentasi pada media sosial serta laman lldikti3.kemdikbud.go.id Bab ini juga mencakup teknik pengolahan serta analisis data, serta jadwal dan lokasi dilakukannya penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi data hasil penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan sosial media Instagram dalam menyampaikan informasi seputar Pendidikan Tinggi di DKI Jakarta. Data hasil penelitian yang didapatkan kemudian dibahas secara detail menggunakan teori New Media oleh Piere Leavy .

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan ringkasan hasil temuan atau kesimpulan yang dapat diambil setelah melakukan pembahasan pada data hasil penelitian. Bab ini juga berisi saran teoritis juga praktis pada penglola media sosial Instagram humas LLDikti Wilayah III dalam memberikan informasi seputar Pendidikan Tinggi di DKI Jakarta.